

KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SMP

Edwar (SMP Negeri 18 Bengkulu Selatan)

e-mail : edyoseph@gmail.com

Zakaria (Prodi MAP FKIP Unib)

Osa Juarsa ((Prodi MAP FKIP Unib)

Abstract: This research is aimed to describe the implementation of transformational leadership in Junior High School 4 of South Bengkulu. Especially, this research describes: (1) personnels' comprehension and meaning on transformational leadership; (2) visions of principal's transformational leadership; (3) implementation of aspects of transformational leadership; and (4) obstacles faced in the implementation of aspects of transformational leadership. The design/method of this research is descriptively qualitative. The subject are personels of Secondary/Junior High School 4 of South Bengkulu. The techniques of collecting the data in this research were used interviews, observations, and study of documents. The data was analyzed by elaborating data, displaying data, and making conclusion. The results show that (1) personnels' comprehension and meaning on transformational leadership is good and important; (2) visions of school principal are good and qualified; (3) the implementation of transformational leadership covers all four aspects (and all four aspects of transformational leadership were implemented in all six school administration aspects, namely budget, facilities, curriculum, students, personnels, and public relation; and (4) the obstacles faced in the implementation are non-technical and technical ones.

Keywords: transformational leadership, head of SMP

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kepemimpinan transformasional di SMP Negeri 4 Bengkulu Selatan. Khususnya, penelitian ini menggambarkan: (1) pemahaman dan makna personel pada kepemimpinan transformasional; (2) visi kepemimpinan transformasional kepala sekolah; (3) pelaksanaan aspek kepemimpinan transformasional; dan (4) kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan aspek kepemimpinan transformasional. Desain /metode penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Subyeknya adalah personel SMU 4 Bengkulu Selatan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumen. Data dianalisis dengan menguraikan data, menampilkan data, dan membuat kesimpulan. Hasilnya menunjukkan bahwa (1) pemahaman dan makna personel pada kepemimpinan transformasional baik dan penting; (2) visi kepala sekolah baik dan berkualitas; (3) pelaksanaan kepemimpinan transformasional mencakup keempat aspek (dan keempat aspek kepemimpinan transformasional dilaksanakan di enam aspek administrasi sekolah, yaitu anggaran, fasilitas, kurikulum, siswa, personel, dan hubungan masyarakat; dan (4) hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaannya bersifat non teknis dan teknis.

Kata kunci: kepemimpinan transformasional, kepala SMP

PENDAHULUAN

Masalah umum penelitian ini ialah bagaimanakah kepemimpinan transformasional Kepala SMP Negeri 4 Bengkulu Selatan? Masalah khusus yang dialami adalah: (1) bagaimanakah konsep kepemimpinan transformasional kepala sekolah dimaknai oleh kepala sekolah dan guru? (2) bagaimanakah visi kepemimpinan transformasional kepala sekolah? (3) bagaimanakah kepemimpinan transformasional kepala sekolah diimplementasikan di bidang keuangan, sarana, kurikulum, kesiswaan, personalia, dan humas? dan (4) ba-

gaimanakah kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam implementasi kepemimpinan transformasional?

Penelitian ini bertujuan secara umum untuk mendeskripsikan kepemimpinan transformasional kepala SMP Negeri 4 Bengkulu Selatan.

Tujuan khususnya penelitian untuk mendeskripsikan: (1) pemaknaan konsep kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SMP Negeri 4 Bengkulu Selatan; (2) visi kepemimpinan transformasional kepala sekolah; (3) implementasi kepemimpinan transformasional

kepala sekolah di bidang keuangan, sarana, kurikulum, kesiswaan, personalia, dan humas di SMP Negeri 4 Bengkulu Selatan; dan (4) kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam implementasi kepemimpinan transformasional di SMP Negeri 4 Bengkulu Selatan.

METODE

Metode/desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif- kualitatif.

Subjek yang menjadi sumber data adalah personalia dan warga SMP Negeri 4 Bengkulu Selatan, yaitu: (a) kepala SMP Negeri 4 Bengkulu Selatan; (b) wakil kepala SMP Negeri 4 Bengkulu Selatan; (c) guru SMP Negeri 4 Bengkulu Selatan; (d) siswa SMP Negeri 4 Bengkulu Selatan; (e) Tenaga Kependidikan SMP Negeri 4 Bengkulu Selatan; dan (f) Ketua Komite SMP Negeri 4 Bengkulu Selatan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Analisis data menggunakan teknik model interaktif melalui tiga tahapan dalam interpretasi data, yaitu: (a) reduksi data, yang dilaksanakan dengan cara menelaah kembali keseluruhan data yang diperoleh baik yang didapat melalui wawancara maupun melalui observasi, (b) *display* data, yaitu mensistematisasi pokok-pokok informasi dengan tema dan polanya yang nampak akan ditarik suatu kesimpulan sehingga data informasi tersebut yang telah dikumpulkan akan bermakna, (c) mengambil kesimpulan dan verifikasi atas rangkuman data dan informasi yang nampak dalam *display* sehingga dapat bermakna dan perlu dilakukan verifikasi selama penelitian agar kesimpulan menjadi tepat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertama, pemaknaan kepemimpinan kepala sekolah, yaitu pemahaman warga sekolah atau civitas akademika SMP Negeri 4 Bengkulu Selatan terhadap kepemimpinan transformasional kepala sekolah di-maknai baik dan penting oleh kepala sekolah dan guru walau pun ada beberapa guru yang belum mendalami maknanya. Pemaknaan oleh warga sekolah atau civitas akademika SMP Negeri 4 Bengkulu Selatan terhadap kepemimpinan transformasional kepala sekolah adalah bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah adalah sesuatu yang penting dan esensial bagi kemajuan sekolah.

Kedua, visi kepemimpinan transformasional kepala sekolah secara umum menurut warga sekolah atau civitas akademika SMP Negeri 4 Bengkulu Selatan yaitu: 1) cukup dapat dibayangkan penyampaian/ pengkomunikasian visi, misi, dan tujuan/ program kepala sekolah terhadap/kepada bawahan adalah secara lugas dengan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti melalui forum komunikasi formal dan informal; (2) cukup dapat menarik; cukup dapat realistis/dapat dicapai; (4) adalah cukup fokus/jelas; (5) cukup fleksibel dan; (6) cukup mudah dipahami/ di-komunikasikan;

Ketiga, implementasi kepemimpinan transformasional oleh kepala SMP Negeri 4 Bengkulu Selatan sudah mencakup empat aspek, yaitu: (1) pengaruh ideal/charisma; (2) motivasi inspirasional; (3) stimulasi intelektual; dan (4) pertimbangan individual. Pada aspek pengaruh ideal/kharisma pada proporsi tertentu, kepemimpinan kepala sekolah telah memberi dan menerima kepercayaan dari dan kepada bawahan dalam pelaksanaan pekerjaan/ tugas; (2) Pada proporsi tertentu, kepemimpinan kepala sekolah membuat/ menjadi-bawahan merasa baik dalam melaksanakan pekerjaan/ tugas; dan (3) Pada proporsi tertentu, kepemimpinan kepala sekolah menumbuhkan rasa bangga pada diri bawahan dalam melaksanakan pekerjaan/tugas. Dalam aspek motivasi inspirasional kepala sekolah menyampaikan visi, misi, dan tujuan/program kepala sekolah terhadap/kepada bawahan adalah secara lugas dengan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti melalui forum-forum komunikasi formal dan informal. Dengan kepemimpinannya, kepala sekolah telah mengubah beberapa kesan-kesan (imej-imej) kurang baik di sekolah menjadi kesan-kesan (imej-imej) yang baik. Dalam proporsi tertentu, kepala sekolah telah membantu bawahan untuk memperoleh makna atau memaknai pelaksanaan pekerjaan/tugas mereka.

Pada proporsi tertentu, kepala sekolah telah memberikan pengorbanan bagi pencapaian tujuan-tujuan atau program-program sekolah dan kepala sekolah memberi atau menjadi keteladanan bagi bawahan. Pada aspek stimulasi intelektual dalam proporsi tertentu, kepala sekolah menggugah bawahan untuk memikirkan cara-cara baru dalam bekerja atau melaksanakan pekerjaan/tugas. Kepala sekolah menggugah bawahan untuk mencari sudut pandang baru terhadap pelaksanaan pekerjaan/tugas dan kepala sekolah menggugah bawahan untuk

memikirkan cara-cara baru dalam memecahkan masalah yang ditemui dalam pelaksanaan pekerjaan/tugas. Dalam aspek pertimbangan individual kepala sekolah memberi peluang bagi bawahan untuk mengembangkan diri dalam pekerjaan dan karir. Kepala sekolah memberi umpan balik kepada bawahan dalam pelaksanaan pekerjaan/ tugas dan Kepala sekolah menyatukan individu-individu menjadi kelompok kerja.

Keempat kendala implementasi kepemimpinan transformasional adalah: (1) keberagaman sifat, watak, atau karakter personel; (2) kelelahan penguasaan teknologi informasi; (3) masih ada sebagian kecil orang tua siswa yang kurang peduli pada kemajuan belajar anaknya; dan (4) Masih ada sebagian kecil orang tua siswa yang kurang peduli jika diajak musyawarah bersama.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari penelitian tentang kajian kepemimpinan transformasional kepala SMP Negeri 4 Bengkulu Selatan, disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala SMP Negeri 4 Bengkulu Selatan telah berlangsung dalam pemaknaan konsep kepemimpinan transformasional, direalisasikan dan diimplementasikan dengan baik walau pun masih ada beberapa kendala yang dihadapi.

Saran

Saran- saran dalam penelitian ini bersesuaian dengan temuan dan simpulan dalam penelitian kepala sekolah sebaiknya lebih

meningkatkan perannya sebagai pemimpin transformasional dalam pembentukan karakter yang kuat bagi warga sekolah agar tidak terjadi perbedaan kemampuan berfikir.

DAFTAR RUJUKAN

- Dubrin, Andrew J. 2005. *Leadership (Terjemahan)*. Edisi Kedua. Prenada Media. Jakarta.
- Komariah, Aan., & Cepi Triatna. 2006. *Visionary Leadership menuju Sekolah Efektif*. Bandung: Bumi Aksara.
- Miswanto. 2008. *Pengembangan Model Kepemimpinan Transformasional*. Thesis STIE YKPN Yogyakarta
- Rosmiyati, Tatty. & Dedy Achmad Kurniadi. 2009. *Kepemimpinan Pendidikan*. Alfabeta: Bandung.
- Thoha, Miftah, 2010. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Wahjosoemidjo. 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*. Bandung; CV. Alfabeta.
- Wijaya, Muksin. 2005. *Kepemimpinan Transformasional di Sekolah dalam Meningkatkan Outcomes Peserta Didik*, Opini, Jurnal Pendidikan Penabur No.05/ Th.IV / Desember 2005